

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU RI, 2009). Guna meningkatkan mutu pelayanannya, rumah sakit dituntut untuk menghasilkan data dan informasi dengan kecepatan dan ketepatan yang tinggi. Rumah sakit wajib menyelenggarakan kegiatan rekam medis sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 034/ Birhup/ 1972.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Selain untuk digunakan untuk keperluan manajemen pelayanan pasien, pemantauan kualitas dan pemasaran fasilitas pelayanan kesehatan, rekam medis juga seringkali digunakan untuk keperluan *research* yang merupakan salah satu bagian dari fungsi Rekam Medis yaitu ALFRED. Rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data atau informasi yang dapat digunakan sebagai aspek penelitian (Depkes, 2006).

Mutu pelayanan kesehatan dapat dikatakan baik bila didukung oleh suatu sistem pengolahan rekam medis dalam mendapatkan kembali berkas rekam medis yang cepat dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Penyediaan berkas rekam medis yang cepat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Semakin cepat pula pasien mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Rustiyanto, 2009).

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit pendidikan yang salah satunya bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Selain

itu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit rujukan pusat nasional dimana seluruh rumah sakit di Indonesia yang mendapat pasien dengan pengobatan lebih lanjut akan dirujuk ke RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, maka RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo harus memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pasien yang berkunjung. Tingginya kunjungan pasien rawat jalan yang mencapai ± 2.500 pasien per hari, menyebabkan tingginya permintaan berkas rekam medis. Penyediaan berkas rekam medis harus cepat dan tepat untuk menjaga mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 14 - 15 bulan Februari tahun 2019 di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta bagian Riset dan Penelitian dengan jumlah populasi 150 diambil sampel 20 berkas rekam medis (BRM) untuk kasus *Cancer* (Ca) dan 20 BRM untuk kasus *Cancer Obgyn* (CaOG) untuk keperluan riset dan penelitian, diperoleh data bahwa terdapat 12 BRM kasus Ca dan 9 kasus CaOG yang mengalami keterlambatan penyediaan lebih dari 10 menit yaitu dengan waktu penyediaan rata-rata 20-30 menit, dan 7 berkas rekam medis atau 35% berkas tidak ketemu dalam kurun waktu 1 jam (60 menit). Berdasarkan *Standart Prosedure Operational* (SPO) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, waktu penyediaan berkas rekam medis (BRM) untuk penelitian 60 menit (tanpa ketentuan jumlah berkas yang harus ditemukan) dan 10 menit untuk pencarian 1 rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 bulan Maret tahun 2019, terhadap salah satu petugas yaitu penanggungjawab bagian Riset dan penelitian menyatakan bahwa jumlah BRM yang digunakan untuk keperluan Riset dan penelitian adalah berjumlah 100 hingga 12.000 BRM dengan persentase kasus *Cancer* dan *Cancer Obgyn* sebanyak 70%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa jumlah kebutuhan BRM khususnya kasus *Cancer* dan *Cancer Obgyn* sangat banyak dan dibutuhkan untuk keperluan Riset dan Penelitian. Penggunaan berkas rekam medis kasus *cancer* dan *cancer obgyn* banyak digunakan untuk mengidentifikasi populasi yang beresiko serta studi efektifitas registrasi dan pangkalan data (*data base*). Banyaknya jumlah berkas yang dipinjam juga menyebabkan timbulnya hambatan-

hambatan dalam proses penyediaanya Tidak tersedianya SPO waktu penyediaan BRM untuk keperluan penelitian dan riset menyebabkan banyak berkas pasien rawat jalan yang berada di ruangan riset dan penelitian atau masih dalam proses pencarian BRM BON. Hal ini menyebabkan petugas kesulitan menemukan posisi BRM pasien rawat jalan yang akan digunakan pada hari itu.

Berdasarkan permasalahan diatas, pentingnya penyediaan berkas rekam medis untuk keperluan penelitian dan riset, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian mengenai Analisis Penyebab Tidak Ditemukannya BRM Ca dan CaOG pada bagian riset dan Penelitian Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab tidak ditemukannya berkas rekam medis kasus Ca dan Caog di bagian Riset dan Penelitian Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab tidak ditemukannya berkas kasus *Cancer* dan *Cancer Obgyn* berdasarkan unsur 5M (*Man, Money, Methide, Machine, and Material*) di bagian Riset dan Penelitian Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.
- b. Menentukan prioritas masalah tidak ditemukannya berkas rekam medis kasus Ca dan CaOG dengan metode *Hanlon* di bagian Riset dan Penelitian Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.
- c. Menyusun upaya perbaikan tidak ditemukannya berkas rekam medis (BRM) untuk kasus Ca dan CaOG di bagian Riset dan Penelitian Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam menangani kendala di unit kerja rekam medis khususnya bagian Riset dan Penelitian RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
- c. Dapat mengetahui strategi kebijakan dengan masalah terkait di unit kerja rekam medis khususnya bagian Riset dan Penelitian di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro No.71, Kenari Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019 – 26 April 2019.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan PKL

Bulan	Tanggal	Kegiatan	P	S	PIC
Feb	4	Orientasi Unit Rekam Medis	v	V	CI
	5	Libur			
	6 – 8	Entry komp rawat inap	v	v	Septiani Ade Sari
	9 – 10	Libur			
	11 – 13	Pencarian RM	v		Ahyar
	11 – 13	Assembling rawat jalan		v	Ahyar
	14 – 15	Assembling rawat inap	v	v	Tri Astuti

Bulan	Tanggal	Kegiatan	P	S	PIC
	16 – 17	Libur			
	18 – 20	Pencarian perjanjian	v	v	Hasan Sadiki
	21 – 22	Pencarian RM kebutuhan riset	v		Endi Sutisna
	22	Konsultasi laporan		v	CI
	23 – 24	Libur			
	25 – 26	Prosessing	v		Marasi
	25 – 26	Mutu dan laporan		v	Dede Bahtiar
	27 – 28	Logistik dan IT	v	v	Oki Rosmansyah
Mar	1	Koding rawat jalan dan rawat inap	v	v	Romanti Sagala
	2 – 3	Libur			
	4	Koding rawat jalan dan rawat inap	v	v	Romanti Sagala
	5 – 6	Evaluasi RM	v	v	Syatri Yelli
	7	Libur			
	8	Assembling dan penerimaan UGD	v	v	Sutisna
	9 – 10	Libur			
	11	Tupoksi koordinator dan Ka. Unit	v	v	Gandi Agusniadi
Bulan	Tanggal	Kegiatan	P	S	PIC
	12 – 15	Unit admisi	v	v	Ka.Unit Admisi
	16 – 17	Libur			
	18 – 20	Manajemen SDM	v	v	Yuli Estri

Bulan	Tanggal	Kegiatan	P	S	PIC
	21 – 22	Ekspedisi RM	v	v	Merry Nurwendah
	22	Konsultasi laporan		v	CI
	23 – 24	Libur			
	25 – 29	Retensi RM	v	v	Dedi Supriadi
	30 - 31	Libur			
Apr	1	Dinas malam			Petugas Jaga
	2	Lepas dinas			
	3	Libur			
	4 - 5	Tour satelit RM	v	v	CI
	6 - 7	Libur			
	8 - 12	Rekam medis Kiara	v	v	Suhamad
	13 - 14	Libur			
	15 - 16	Rekam medis Kiara	v	v	Suhamad
	17 - 18	Forensik	v	v	
	19 - 21	Libur			
	22	Dinas siang			Petugas Jaga
	23 - 25	Entry komp rawat jalan	v	v	Novita Candra Dewi
	25	Konsultasi laporan		v	CI
	26	Presentasi laporan	v	v	CI

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data ini diperoleh dari hasil observasi yaitu meneliti, mengamati, mengidentifikasi alur penyediaan BRM kasus Ca dan Caog yang dilakukan oleh petugas bagian Riset dan Penelitian yang berjumlah 3 orang ditempat dan wawancara untuk mengetahui faktor internal dan eksternal disana serta observasi langsung terhadap penyediaan berkas rekam medis khususnya kasus Ca dan CaOG.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder yang dibutuhkan adalah jumlah BRM kasus Ca dan CaOG yang mengalami keterlambatan penyediaan.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pekerjaan yang dilakukan oleh petugas di bagian Riset dan Penelitian di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada petugas guna menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada.